INDOPREMIER

IPOTGO

21 June 2017

Morning Update

Equity | Indonesia | Research Daily

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	4,915.8	5,693.4
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,994.0	3,679.4
Net asing (Rp miliar)	65.7	-480.5	-51.2
Net asing (jt shm)	-150.6	-384.9	626.7
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,269.3	6,215.2

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,752	-0.3%	-0.3%	-6.0%
Basic Industry	613	45.8%	1.2%	14.0%
Consumer	2,548	9.5%	0.7%	9.6%
Finance	941	40.0%	0.9%	15.9%
Infrastucture	1,167	6.5%	1.0%	10.5%
Misc. Industry	1,498	30.8%	2.1%	9.3%
Mining	1,421	34.5%	1.5%	2.6%
Property	489	-8.7%	0.5%	-5.6%
Trade	909	8.4%	0.0%	5.7%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,792	18.7%	0.9%	9.3%
FSSTI	Singapura	3,230	15.8%	-0.5%	12.1%
KLCI	Malaysia	1,781	8.7%	-0.5%	8.5%
SET	Thailand	1,579	10.3%	-0.2%	2.3%
KOSPI	Korsel	2,369	19.5%	-0.1%	16.0%
SENSEX	India	31,298	16.7%	0.0%	17.5%
HSI	Hongkong	25,843	25.0%	-0.3%	17.5%
NKY	Jepang	20,230	25.1%	0.8%	5.7%
AS30	Australia	5,792	8.2%	-0.7%	0.0%
IBOV	Brasil	60,766	19.5%	-2.0%	0.9%
DJI	Amerika	21,467	20.4%	-0.3%	8.6%
SX5P	Eropa	3,200	12.3%	-0.7%	6.3%
UKX	Inggris	7,473	20.0%	-0.7%	4.6%

Dual Listing (US$)

	Closing US$	IDR	Daily +/-	Daily % chg
TLKM	33.41	2,218.8	0.07	0.21%
TINS	0.053	709.8	0.00	0.00%
ANTM	0.031	414.1	0.00	0.00%
**Rp/US$*	13,282			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.19		
Kredit Bank IDR	14.01		
BI Rate (%)	6.50	4.33%	6.46
Fed Funds Target	1.25	1.90%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.40%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.40%	(0.06)

Harga Komoditas

dlm US$ *(in USD)*	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	44.2	-12.4%	-1.0	-2.19%
CPO/ ton	580.0	2.7%	-5.1	-0.88%
Karet/ kg	1.87	11.1%	-0.1	-3.46%
Nikel/ ton	8,953	-5.1%	-184.0	-2.06%
Timah/ ton	19,675	15.4%	-50.0	-0.25%
Emas/tr. oz	1,243.4	-2.0%	-0.4	-0.03%
Batu Bara/ ton	81.2	52.8%	-0.5	-0.55%
Tepung Terigu/ ton	146.4	-15.3%	-8.0	-5.45%
Jagung/bushel	3.5	-16.8%	-0.1	-1.52%
Kedelai	9.1	-20.8%	-0.1	-1.10%
Tembaga	5,702.8	21.5%	-72.3	-1.27%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Selasa di tutup melemah karena tertekan oleh penurunan pada saham sektor energi. Dow Jones ditutup melemah 62 poin (-0,29%) di level 21.467, Nasdaq ditutup turun 51 poin (-0,82%) pada level 6.188. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 73 poin (-0,36%) di level 20.157. Nilai tukar Rupiah pada hari ini dibuka melemah 10 poin (-0,08%) menjadi 13.292.

Technical Ideas

Melemahnya bursa saham Wall Street serta turunnya harga minyak mentah diprediksi menjadi sentimen negatif indeks, di sisi lain kuatnya perekonomian dalam negeri ditengah minimnya sentimen pasar diprediksi menjadi katalis positif hari ini. IHSG diprediksi bergerak menguat terbatas dengan kisaran *support* di level 5.750 sedangkan *resist* pada level 5.830. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- INDF (Spec Buy, TP: Rp8.625, Support: Rp8.375)
- UNTR (Spec Buy, TP: Rp27.250, Support: Rp26.750)
- ISAT (Spec Buy, TP: Rp6.650, Support: Rp6.250)
- SMBR (Spec Buy, TP: Rp3.260, Support: Rp2.920)

News Highlight

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) realisasi belanja modal diperkirakan Rp1,02 triliun pada semester I 2017 atau sekitar 5% dari target Rp21 triliun sepanjang tahun. Perseroan mengatakan realisasi belanja modal itu masih relatif sedikit karena perseroan belum banyak merealisasikan rencananya. "Barang" yang dimaksud adalah *independent power producer* (IPP) dimana perseroan melalui anak usahanya PT PP Energi berencana melalukan akuisisi IPP. Realisasi belanja modal itu akan tinggi apabila perusahaan telah meralisasikan rencana akuisisinya. Rencana akuisisi IPP itu merupakan salah satu langkah yang akan diambil oleh manajemen perseroan untuk memperbesar PP Energi.

PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) menyiapkan anggaran belanja modal sebesar US$50 juta pada tahun ini yang difokus untuk membangun fasilitas pengering kangung dan membangun peternakan. Sumber belanja modal tersebut akan berasal dari kas internal perseroan sebesar 30%. 70% belanja modal akan ditarik dari pinjaman bank yang kemungkinan berasal dari kreditur perseroan, yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank UOB Indonesia. Pada tahun ini, perseroan tidak berencana untuk menggulirkan ekspansi pabrik pakan ternak. Fasilitas eksisting yang dimiliki perseroan dapat memproduksi pakan ternak dengan volume yang lebih besar.

PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) akan melakukan penyatuan usaha anak usahanya PT Logicalis Metrodata Indonesia dengan PT Packet System Indonesia setelah transaksi akuisisi saham dari DMX (BVI) Limited. PSI merupakan perusahaan bidang teknologi informasi sistem infrastruktur terintegrasi dan jaringan broadband. Berdasarkan laporan keuangan 2016, PSI membukukan pendapatan sebesar US$77,43 juta dan laba bersih setelah pajak sebesar US$3,04 juta. Pembelian saham PSI dan mergern dengan LMI akan memperkuat lini bisnis serta memperbesar portofolio perseroan di area bisnis broadband network dan infrastructure system integration, serta diharapkan memberikan nilai tambah bagi perseroan.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,950	7,550	-15.64%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,440	3,575	46.52%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	835	1,600	91.62%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,195	5,350	347.70%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	12,525	11,550	-7.78%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14,975	12,100	-19.20%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,100	11,800	-34.81%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,700	5,600	-16.42%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,050	3,800	-24.75%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,660	1,150	-56.77%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	750	1,140	52.00%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	18,675	22,500	20.48%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,090	333	-89.22%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,200	13,600	33.33%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,360	6,500	93.45%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,180	3,000	37.61%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,200	4,700	46.88%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,310	2,500	8.23%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,220	2,900	30.63%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,775	17,400	98.29%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,500	7,900	-7.06%
Unilever	UNVR	HOLD	48,250	39,375	-18.39%
Healtcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,605	1,710	6.54%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,325	11,900	5.08%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,350	6,150	14.95%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,300	3,600	56.52%
Soechi Lines	SOCI	BUY	308	690	124.03%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,430	700	-51.05%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	188	400	112.77%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	318	420	32.08%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,815	2,500	37.74%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,165	1,150	-1.29%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	640	1,420	121.88%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,290	1,500	16.28%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	605	600	-0.83%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,450	4,150	-35.66%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,490	3,300	-26.50%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,240	4,360	34.57%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	326	340	4.29%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,820	3,050	-20.16%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,875	10,400	51.27%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	118	320	171.19%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst;s personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.